

**ANALISIS PESAN DAKWAH SKENARIO FILM SONTOLOYO KARYA  
SYAIKHU LUTHFI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Konsentrasi Televisi Dakwah**

**Oleh :**

**Ady Prakosa Dipayana**

**1601026155**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 Bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Ady Prakosa Dipayana

NIM : 1601026155

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

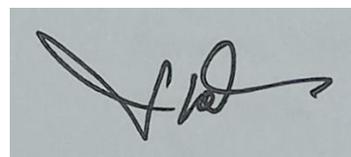
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Skenario Film Sontoloyo Karya Syaikh  
Luthfi

Dengan ini telah saya setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Semarang, 7 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Sholihati, MA.

NIP. 199101202019031006

HALAMAN PENGESAHAN

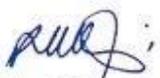
SKRIPSI  
ANALISIS PESAN DAKWAH SKENARIO FILM SONTOLOYO  
KARYA SYAIKHU LUTHFI

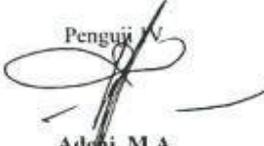
Disusun Oleh : Ady Prakosa Dipayana  
1601026155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)  
Susunan Dewan Penguji

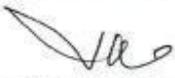
Ketua/Penguji I  
  
**H. M. AL-FANDI, M.Ag.**  
NIP.19710830199703 1 003

Sekretaris/Penguji II  
  
**Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.**  
NIP. 19631017199103 2 001

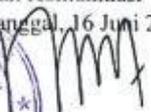
Penguji III  
  
**Dr. H. Najahan Muryafak, M.A.**  
NIP. 19690501 199303 1 001

Penguji  
  
**Adoni, M.A.**  
NIP. 199101202 1903 1 006

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Dr. Hj. Siti Solikhati, MA**

Disahkan oleh Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi

Pada tanggal, 16 Juni 2023  
  
**Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.**  
NIP. 19720410 200112 1 003  


## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil murni dari kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Lembaga perguruan tinggi atau Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijabarkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 Mei 2023



**ADY PRAKOSA DIPAYANA**

NIM : 1601026155

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillahilalakhirabbil'aalamin, segala puji syukur bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada beliau, nabi agung, nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang mu'min yang mengikutinya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penyusunan skripsi ini yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Skenario Film Sontoloyo Karya Syaikh Luthfi" tidak terlepas dari bantuan, semangat dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Alfandi, M. Ag. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nilnan Ni'mah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan KPI.
4. Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Walisongo, yang telah membimbing, mengarahkan, mengkritik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam masa perkuliahan.

6. Staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman dan seluruh mahasiswa UIN Walisongo kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, melainkan hanya sebuah ucapan terima kasih yang tulus dan do'a semoga Allah SWT mencatat amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, terutama dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Semarang, 18 Mei 2023



**ADY PRAKOSA DIPAYANA**

NIM : 1601026155

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang setia mendoakan dan membantu skripsi ini. Penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Madenan dan Ibu Sri Lestari selaku orang tua yang rela bekerja keras untuk kesejahteraan seluruh anaknya.
2. Kedua adikku, Sakti Wahyu Hidayatullah dan Galuh Kartika Candra Kirana Azzahra sebagai penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan studi.
3. Seluruh kang dan mbakyu yang tulus memberikan waktu, tenaga, biaya untuk mendampingi, membimbing, dan tegas menegur saya selama saya belajar di UIN Walisongo Semarang. Semoga amal dan ibadah mereka dibalas oleh Allah SWT.
4. Seluruh civitas akademik UIN Walisongo, terkhusus KSK Wadas tempat saya menimba ilmu dan rumah kedua saya.
5. Teman-teman yang sangat bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari saya.

Semarang, 18 Mei 2023



**ADY PRAKOSA DIPAYANA**

NIM : 1601026155

**MOTTO**

**URIP IKU URUP**

## ABSTRAK

Film pada dasarnya merupakan sumber informasi untuk hal-hal yang baik dan cocok buat mereka, maupun hal-hal yang kurang baik dan kurang cocok bagi penonton. Maka ketika kita melihat tontonan yang kurang layak alangkah baiknya kita mematikan televisi saja. Sebab pengaruh tontonan televisi sangatlah besar bagi perkembangan akhlak, budaya, dan sosial. Skenario film televisi dapat dijadikan sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits bagi pembaca skenario dan penonton film televisi jika skenario tersebut sudah dikembangkan menjadi film yang berbentuk audio visual.

Skenario memiliki andil yang besar dalam sebuah film. Sebab tanpa skenario, film itu pun tak akan ada. Ada sebuah istilah jika ada film yang bagus itu berasal dari skenario yang berkualitas. Istilah ini benar adanya, sebab di dalam skenario akan terdapat alur dan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Skenario merupakan sumber utama dalam sebuah karya sinematografi, karena secara prosedural skenario bagian dari tahap pembuatan sebuah film dari pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi. Seluruh kru akan tergantung pada skenario film dalam menentukan segala hal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teknik analisis isi untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam skenario film Sontoloyo. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen skenario film Sontoloyo yang diperoleh langsung kepada penulisnya yaitu Syaikh Luthfi, Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi kemudian diolah menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*.

Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam skenario film Sontoloyo berupa selalu berbagi walaupun dalam keadaan sulit. Sholat harus tetap dilaksanakan dalam kondisi apapun.

Memuliakan jenazah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sabar tidak ada batasnya. Allah memberikan rezeki kepada seluruh makhluknya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Skenario, Film Sontoloyo.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	7
2. Definisi Konseptual .....	8
3. Sumber dan jenis Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	10
6. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori .....	14
1. Analisis Isi.....	14
B. Pesan Dakwah .....	15
1. Skenario .....	18
2. Film.....	28
BAB III .....	32
GAMBARAN UMUM SKENARIO FILM SONTOLOYO .....	32

A.	Skenario Film Sontoloyo .....	32
1.	Sinopsis Film Sontoloyo .....	32
2.	Format Skenario Film Sontoloyo.....	33
B.	Biografi Syaikhul Luthfi .....	39
BAB IV.....		43
ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM SKENARIO FILM SONTOLOYO KARYA SYAIKHU LUHTFI .....		
		43
A.	Pesan Aqidah.....	43
1.	Sabar Tidak Ada Batasnya.....	43
2.	Allah Memberikan Rezeki Kepada Seluruh Makhlu-Nya.....	45
B.	Pesan Syariah .....	47
C.	Pesan Akhlak .....	52
1.	Selalu Berbagi Walaupun Dalam Keadaan Sulit.....	52
2.	Memuliakan Jenazah.....	55
BAB V.....		60
PENUTUP.....		60
A.	KESIMPULAN .....	60
1.	Pesan Akidah.....	60
2.	Pesan Syariah .....	60
3.	Pesan Akhlak .....	60
B.	SARAN .....	61
C.	PENUTUP.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		64
BIODATA PENULIS .....		66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 – Tabel Keterangan Isi Skenario Film Sontoloyo .....	33
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 - Sumber Skenario Film Sontoloyo .....	32
Gambar 2 - Skenario Film Sontoloyo .....	45
Gambar 3 – Skenario Film Sontoloyo.....	47
Gambar 4 - Skenario Film Sontoloyo .....	48
Gambar 5 - Skenario Film Sontoloyo .....	49
Gambar 6 – Skenario Film Sontoloyo.....	52
Gambar 7 – Skenario Film Sontoloyo.....	55
Gambar 8 - Skenario Film Sontoloyo .....	55
Gambar 9 - Skenario Film Sontoloyo .....	56
Gambar 10 - Skenario Film Sontoloyo .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertelevisian di Indonesia kini sudah berkembang makin pesat bersamaan dengan majunya teknologi-teknologi yang terus berkembang. Dunia pertelevisian juga berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi di dalam negara dan diiringi dengan berkembangnya sistem sosial, budaya dan politik di Indonesia. Awal mula dunia pertelevisian Indonesia berkembang ditandai dengan berdirinya Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang berfungsi sebagai lembaga penyiaran pemerintah. Kemudian RCTI pada 1989 sebagai televisi swasta pertama di Jakarta merupakan awal dari pertumbuhan televisi di Indonesia.

Berdirinya RCTI membuat beberapa pengusaha mulai mendirikan televisi. Pada 1990, muncul Surya Citra Televisi (SCTV) di Surabaya. Saat ini sudah ada sedikitnya 11 stasiun TV swasta nasional yang masih mengudara seperti RCTI, SCTV, ANTV, Metro TV, TV One, Trans TV, Trans7, Indosiar, Global TV, Net TV dan Kompas TV, ini belum termasuk televisi lokal hampir setiap daerah memiliki televisi daerahnya masing-masing yang jumlahnya mencapai ratusan televisi.

Televisi merupakan media yang cukup efektif untuk menggaet dan memengaruhi masyarakat. Dengan begitu, tak heran jika televisi akhirnya menjadi sebuah lahan baru bagi pengusaha untuk mengeksplorasi masyarakat sehingga menguntungkan pemiliknya. Di era dunia teknologi yang makin maju, makin banyaknya televisi-televisi lokal maupun nasional bermunculan yang menyajikan berbagai macam program acara untuk dinikmati para penontonya (Marlin, 2002: 19)

Sebelum 1998 jumlah stasiun televisi hanya berjumlah 6 dan pada 2000 jumlah stasiun televisi sudah mencapai 11 bahkan lebih (Hari Budiarto, 2011: 5). Hal ini membuat masyarakat Indonesia memiliki banyak pilihan untuk memilih stasiun televisi dan program-program acara yang ingin ditonton.

Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi, dan padat sumber daya manusia.

Dengan munculnya banyak program-program acara yang mudah ditonton di televisi, masyarakat akan banyak meyerap apa yang dipertontonkan. Dengan banyaknya tontonan membuat setiap orang tua akan merasa khawatir dan was-was apabila anaknya lebih sering dan tertarik untuk berlama-lama menonton televisi. Apalagi jika acara yang disuguhkan tidak sesuai dengan kebutuhan si anak, seperti acara telenovela, drama berseri, film action dan sebagainya yang sebenarnya belum pantas untuk ditonton oleh sang anak.

Televisi pada dasarnya merupakan sumber informasi untuk hal-hal yang baik dan cocok buat mereka, maupun hal-hal yang kurang baik dan kurang cocok bagi penonton. Maka ketika kita melihat tontonan yang kurang layak alangkah baiknya kita mematikan televisi saja. Sebab pengaruh tontonan televisi sangatlah besar bagi perkembangan akhlak, budaya, dan sosial.

Salah satu program yang ada di pertelevisian Indonesia adalah Film Televisi. Film televisi mulai banyak diproduksi pada awal tahun 1995 yang dipelopori oleh stasiun televisi swasta Surya Citra Televisi (SCTV) dengan program FTV-nya. Kemunculan FTV di SCTV pada waktu itu untuk menjawab kejenuhan masyarakat atas sinetron seri yang alur ceritanya membosankan dan tidak menarik. FTV merupakan istilah yang dibuat oleh SCTV dan merupakan kependekan dari Film Televisi (Krisbandi Virdha, 2010: 7).

Selain itu, soal budaya massal, film televisi diproduksi massal ketika SCTV yang pertama kali memutarnya dan mendapat rating tinggi dengan sample remaja dan anak-anak muda. Kemudian RCTI dan MNC TV memproduksi film televisi tersebut (Krisbandi Virdha, 2010: 1-3).

Menurut Dominic Strinati (2003: 12) secara sederhana dapat dikatakan bahwa budaya massa adalah budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industrial produksi massa dan dipasarkan untuk mendapatkan

keuntungan kepada khalayak konsumen massa. Pada acara film televisi, tidak terlepas dari iklan-iklan hasil industri massa. Misalnya iklan-iklan produksi kecantikan, yaitu *handbody*, sabun, shampoo, alat *make-up*, dll.

Skenario memiliki andil yang besar dalam sebuah film. Sebab tanpa skenario, film itu pun tak akan ada. Ada sebuah istilah jika ada film yang bagus itu berasal dari skenario yang berkualitas. Istilah ini benar adanya, sebab di dalam skenario akan terdapat alur dan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Skenario merupakan sumber utama dalam sebuah karya sinematografi, karena secara prosedural skenario bagian dari tahap pembuatan sebuah film dari pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi. Seluruh kru akan tergantung pada skenario film dalam menentukan segala hal.

Skenario film *Sontoloyo* yang dibuat oleh Syaikhu Luthfi menceritakan tentang sebuah desa yang sedang dilanda kemarau panjang dimana air lebih berharga daripada emas dan berlian, jiwa kemanusiaan warga desa mereka diuji saat Pak Kiai meninggal dunia saat menjalankan shalat istisqa bersama warga desa, anak Pak Kiai meminta kepada warga desa untuk memandikan jenazah Pak Kiai untuk terakhir kalinya, tetapi warga merasa keberatan jika diminta persediaan airnya satu persatu saat kemarau panjang yang sulit untuk mencari persediaan air. Air yang tersedia hanya cukup untuk makan dan minum saja. *Sontoloyo* hadir di tengah ramainya film televisi yang hanya menceritakan drama percintaan, perselingkuhan, perebutan harta, tahta, konflik rumah, tangga, dan kekerasan.

Film *Sontoloyo* merupakan film yang dipersiapkan untuk ditonton oleh seluruh kalangan, dan menjadi alternatif tontonan yang baik dan syarat akan pesan moral bagi masyarakat. Film ini memang diciptakan untuk mendorong gagasan film sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan film diciptakan tersebut, maka skenario perlu dimatangkan. Skenario adalah bahan baku utama yang harus diolah agar bisa disampaikan isi kepada khalayak penonton. Skenario dan film akan mudah ditangkap jika visual, alur cerita, tokoh dan dialog film akan berhasil memikat penonton.

Skenario film televisi dapat dijadikan sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits bagi pembaca skenario dan penonton film televisi jika skenario tersebut sudah dikembangkan menjadi film yang berbentuk audio visual. Skenario film televisi "Sontoloyo" yang menceritakan tentang sebuah desa yang sedang dilanda musim kemarau panjang di mana persediaan air yang semakin menipis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dimana air lebih berharga daripada emas dan berlian, yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam menjadi sesuatu yang menarik untuk dibahas. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang "Analisis pesan dakwah dalam skenario film Sontoloyo karya Syaikh Luthfi".

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis pesan dakwah dalam skenario film Sontoloyo karya Syaikh Luthfi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui tentang pesan dakwah yang terdapat dalam skenario film Sontoloyo karya Syaikh Luthfi.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis, peneliti berharap dapat ikut andil dalam perkembangan wawasan dan informasi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi, informasi, dan dokumentasi ilmiah bagi mahasiswa

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dalam pembuatan skenario film yang bermuatan nilai-nilai Islam yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.

**D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang analisis nilai-nilai dakwah yang sudah dilakukan oleh beberapa orang menjadi sebuah rujukan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian “Analisis Pesan Dakwah Dalam Skenario Film Sontoloyo Karya Syaikh Luthfi”, beberapa penelitian diantaranya yaitu :

Pertama, Penelitian karya Rona Zalfatul Atqiya dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021 dengan judul “Film Komedi Wa’alaikumsalam Paris Sebagai Media Dakwah”. penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat dekriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi komedi sebagai media dakwah dalam film Waalaikumsalam Paris karya Benni Setiawan dan bagaimana implementasi komedi sebagai media dakwah dalam film Waalaikumsalam Paris. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi komedi sebagai media dakwah melalui dua bentuk, yaitu bentuk percakapan dan adegan. Pesan-pesan dakwah dengan selingan komedi disisipkan dalam percakapan maupun adegan pada film Waalaikumsalam Paris dengan komedi yang tidak berlebihan dan tidak ada kedustaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada subjek penelitian yaitu teknik penyampaian nilai-nilai Islam melalui karya seni dalam bentuk tayangan film.

Kedua. Penelitian karya Eva Fauziah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021

dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Persuasif Dalam Film Ajari Aku Islam ” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah persuasif yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi atau *Analysis Content*. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis film Ajari Aku Islam dengan menitikberatkan pada strategi dakwah, nilai-nilai moral, dan motivasi pada film Ajari Aku Islam . Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa film Ajari Aku Islam terdapat strategi tilawah, tazkiyah, dan strategi ta’lim. Strategi tilawah menekankan pada ajaran Islam dalam Al-Qur’an dengan membaca Al-Qur’an, strategi tazkiyah terlihat dari semakin baik perilaku dan kesadaran diri untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan dari Allah SWT dengan meninggalkan maksiat judi dan minumbKhamr, strategi ta’lim ditemukan dengan implementasi tilawah yaitu membaca buku, berdiskusi dan pengaplikasian pesan dakwah dalam aktifitas sehari-hari. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, Penelitian karya Moh Riza Rizqi Adam dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021 dengan judul skripsi “Analisis Pesan Tentang Nadzar Dalam Film “Inshaallah Sah 2””. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pesan tentang nadzar dalam film “Inshaallah Sah 2” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan kesimpulan bahwa film Inshaallah Sah 2 memiliki beberapa pesan tentang nadzar antara lain pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariat. Kesamaan dalam penelitian ini adalah tentang analisis nilai dakwah yang terdapat dalam sebuah film, namun pada penelitian ini lebih tertuju pada analisis pesan dakwah dalam sebuah skenario film.

Keempat, Penelitian Laela Lu’ull Maknurah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang tahun 2019 dengan judul skripsi “Aktifitas Dakwah Komunitas Sinema Demak melalui Film” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas dakwah komunitas sinema Demak melalui film. Komunitas Sinema Demak adalah komunitas para

pecinta film di kabupaten Demak dimana setiap satu bulan sekali mengadakan kegiatan nonton bareng film-film pendek karya mereka dan karya komunitas lain bersama masyarakat Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis data model Miles dan Huberman.

Kelima, Penelitian karya Syaikh Luthfi dengan judul “Kreativitas Amiruddin Olland Dalam Penulisan Skenario Para Pencari Tuhan” tahun 2019 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kreativitas Amiruddin Olland dalam penulisan skenario sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi tokoh dengan penulis skenario Para Pencari Tuhan Jilid 10, Amiruddin Olland. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa Amiruddin Olland termasuk orang yang memiliki kreatifitas karena memenuhi indikator: Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa, menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, berani mengambil resiko, suka mencoba, dan peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan dan Kreativitas dalam penulisan skenario sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10 dibagi menjadi dua jenis, yaitu Kreativitas bersifat teknis dan Kreativitas bersifat non teknis. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu objek yang dikaji adalah sebuah skenario film, namun pada penelitian ini lebih fokus kepada nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam skenario film sedangkan pada penelitian Syaikh Luthfi lebih tertuju pada proses kreatif penulisan skenario.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan yang tidak menggunakan perhitungan. Analisis penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis statistik yang berupa angka, tetapi menggunakan analisis yang bersifat

naratif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. (Moleong, 1993).

Pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengetahui masalah yang diteliti adalah pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta (Krippendorff, 1993: 15). Secara teori, peneliti menggunakan analisis isi agar mampu mengetahui bagaimana analisis nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam skenario film Sontoloyo dengan menggambarkan dan menguraikan secara faktual apa yang telah dilihat dan ditemukan dari objek penelitian ini.

## 2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data.

Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel guna mengumpulkan data penelitian, dan atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

Berikut definisi konseptual dengan variabel pesan dakwah dan skenario film:

Pesan didefinisikan segala sesuatu verbal atau non verbal yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan. Pesan sendiri

merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili gagasan, perasaan, nilai, gagasan.

Dakwah adalah sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.

Skenario adalah sebuah karya tulis yang berisi konsep ataupun gagasan cerita yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah cerita film yang proses penyampaiannya menggunakan perangkat audio dan visual.

### 3. **Sumber dan jenis Data**

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yang tersedia di lingkungan obyek dan lokasi penelitian. Sumber data merupakan obyek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian.

Sumber data primer bisa diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 62). Data pada penelitian ini adalah arsip skenario film Sontoloyo karya Syaikhu Luthfi.

### 4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara mendalam, observasi partisipatif atau non partisipatif, dan dokumentasi (naskah, catatan harian, notulensi, surat-surat, film, video, youtube, rekaman gambar bergerak, gambar-gambar, foto, rekaman percakapan, dan lain-lain).

Sumber data dalam penelitian ini adalah arsip skenario film Sontoloyo, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menganalisis data penelitian.

Dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Surahmad, 1990: 18-134). Data tersebut berupa rekaman atau data tertulis arsip, surat-surat, gambar, benda-benda lain yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Data dokumentasi pada penelitian ini adalah arsip skenario film Sontoloyo karya Syaikhul Luthfi.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif. (Mulyana, 2004: 180). Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari pengumpulan data-data yang diperoleh dari wawancara, dokumen, atau catatan lapangan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model analisis isi (*content analysis*). Menganalisis isi yang difokuskan pada kalimat/dialog (verbal) dan gerak tubuh (nonverbal) untuk menandai nilai-nilai dakwah yang disampaikan. Peneliti ini menggunakan analisis isi sebagai teknik dalam menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan kepada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2012: 232).

Krippendorff memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang ada di dalam penelitian ini. Berikut adalah skema penelitian analisis isi ke dalam beberapa tahapan menurut Krippendorff :

- a. *Unitizing*. *Unitizing* adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut.
- b. *Sampling* (penyamplingan) adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
- c. *Recording/coding* (perekaman/koding) berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif dan atau gambar pendukung.
- d. *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.
- e. *Abductively Inferring* (pengambilan simpulan), bersandar kepada analisa konsrtuck dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data-data unit yang ada.
- f. *Narrating* (penarasian) merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam narasi biasanya juga berisi informasiinformasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

Berdasarkan teknik analisis isi kualitatif di atas, peneliti merumuskan beberapa langkah analisis isi kualitatif untuk menganalisis data penelitian, yaitu:

Unit analisis menurut Krippendorff meliputi penetapan unit-unit tersebut, memisahkannya menurut batas-batasnya, dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya (Krippendorff, 1991: 75). Gambaran umumnya adalah bagian dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks, Misalnya kata, kalimat, foto, *scene* (potongan adegan). Penentuan unit analisis yang tepat akan

menghasilkan data yang valid, begitupun sebaliknya. Secara umum ada tiga jenis unit analisis dalam analisis isi, yakni unit sampel, unit pencatatan, dan unit konteks. Unit sampel adalah bagian dari objek yang dipilih oleh peneliti untuk didalami. Lewat unit sampel peneliti secara tegas menentukan isi yang akan diteliti. Unit pencatatan adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis. Isi dari suatu teks mempunyai unsur atau elemen yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan. Contoh dalam sebuah film terdiri dari unsur karakter, sudut pengambilan gambar, tata cahaya sampai dengan adegan dalam film tersebut. Peneliti harus memilih bagian mana dari isi yang harus dicatat. Unit pencatatan dibagi menjadi fisik, sintaksis, referensial, proporsional, dan tematik. Peneliti menggunakan unit pencatatan jenis sintaksis dengan potongan adegan sebagai unit yang akan dianalisis. Unit sintaksis dalam media nonverbal adalah pertunjukan yang ditayangkan di televisi, akting dalam pertunjukan teater, kejadian dalam drama atau rentetan foto dalam sebuah film (Krippendorf. 1991: 83). Sedangkan bahasa gambar biasanya berupa potongan adegan (*scene*) dan sebagainya.

Kategori merupakan tahap penting yang berhubungan dengan bagaimana isi (*content*) program dikategorikan oleh peneliti. Penyusunan kategori harus dilakukan secara benar dan hati-hati. Paling tidak terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori: terpisah satu sama lain, lengkap dan reliabel (Eriyanto. 2013: 203).

Coding kode adalah aspek-aspek apa saja yang akan kita lihat dalam analisis isi (Eriyanto. 2013: 221). Kode bisa berupa makna pernyataan, perilaku, perasaan, tindakan dari informan, dan lain sebagainya. Analisis isi menurut Krippendorf adalah suatu teknik penelitian yang membuat inferensi yang dapat ditiru dan *shahih* datanya dengan memperhatikan konteksnya (Eriyanto, 2013: 15).

## 6. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penjelasan tentang rangkaian penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada bab ini menjabarkan tentang pengertian analisis, pengertian dakwah, pengertian skenario, dan pengertian film. Setiap sub bab menjabarkan tentang ruang lingkup teori yang akan dikaji oleh peneliti.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM SKENARIO FILM SONTOLOYO KARYA SYAIKHU LUTHFI**

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum skenario dan film Sontoloyo.

### **BAB IV : ANALISIS PESAN DAKWAH SKENARIO FILM SONTOLOYO**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pesan dakwah yang terkandung dalam skenario film Sontoloyo berdasarkan analisis, metode, teori pendekatan, dan validitas data yang telah ditentukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam skenario film Sontoloyo karya Syaikh Luthfi untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Analisis Isi**

Menurut (Nasution, 2002:32) analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambar isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kualitatif atau kuantitatif atau bahkan keduanya sekaligus. Teknik penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi seperti buku, puisi, lagu, surat kabar, novel, dan lain sebagainya.

Analisis isi adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator (Holsty, 1969:600).

Menurut (Bulaeng, 2004:171) tujuan analisis isi antara lain adalah untuk menggambarkan isi komunikasi, menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan, membandingkan isi dengan “dunia nyata”, melalui *image* suatu kelompok tertentu atau masyarakat, dan menciptakan titik studi awal terhadap efek media.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian menggunakan analisis isi atau *content analysis* menurut Hadari Nawawi:

- a. Menyeleksi teks yang akan diselidiki dengan memperhatikan :
  - 1) Menghubungi pihak yang berwenang untuk menetapkan keyakinan bahwa analisis isi terhadap buku atau teks adalah suatu yang akan berguna.
  - 2) Mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut.

- 3) Menetapkan standar isi buku dalam bidang tersebut dari segi teoritis dan kegunaan praktisnya.
  - 4) Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan sebagai alat pengukur data.
- b. Melaksanakan penelitian sebagai berikut :
- 1) Menetapkan cara yang akan ditempuh, apakah dilakukan pada keseluruhan isi buku, bab per bab, pasal demi pasal, memisahkan ilustrasi dengan teks dan sebagainya.
  - 2) Melakukan pengukuran teks secara kualitatif dan kuantitatif, misalnya tentang banyak suatu paragraph didalam topik, jumlah ide dalam setiap paragraph atau topik, ketetapan menempatkan ilustrasi tertulis dalam gambar serta kejelasan penyampaian suatu ide dan lain-lain.
  - 3) Membandingkan hasil pengukuran berdasarkan standar yang telah ditetapkan melalui item-item spesifik yang telah disusun.
- c. Mengetengahkan kesimpulan sebagai hasil analisis kualitatif dengan mempergunakan perhitungan statistic yang relevan sebagaimana interpretasi isi buku, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

## **B. Pesan Dakwah**

Pesan didefinisikan segala sesuatu verbal atau non verbal yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan. Pesan memiliki kata lain pesan, konten, informasi atau isi yang disampaikan komunikator kepada penerima pesan (Nurudin, 2016:47). Pesan itu sendiri dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituang dalam bentuk komunikasi dan diteruskan kepada orang lain atau komunikan. Pesan merupakan suatu perihal yang berupa amanat, permintaan maupun nasehat untuk disampaikan kepada orang lain. Pesan sendiri merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili gagasan, perasaan, nilai, gagasan.

Pesan merupakan elemen atau komponen yang sangat fundamental dalam proses komunikasi, Karena inti dari komunikasi adalah menyampaikan suatu pesan. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap, tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi. Bentuk pesan dapat bersifat informatif, persuasif, koersif.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a yad'u- da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i artinya orang yang menyeru. (Samsul, 2009: 1). Pengertian Dakwah menurut M. Arifin yang dikutip oleh Fathul Bahri adalah sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan (Bahri: 2008: 21).

Dalam kegiatan dan aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsurunsur yang terkandung dalam dakwah. Yang dimaksud unsurunsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah, yaitu :

- 1) Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

- 2) Mad'u

Mad'u adalah seseorang yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang sudah muslim ataupun yang masih non muslim, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

### 3) Maddah/Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u yang berasal dari Al Qur'an dan As Sunnah. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a. Aqidah

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab 'aqidah, dari kata dasar 'aqada, ya'qidu, 'aqdan, 'aqidatan yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah menjadi bentuk 'aqidah maka bermakna keyakinan. Bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Yusuf Al-Qardlawii menguraikan beberapa prinsip akidah diantaranya tidak boleh bercampur sedikitpun dengan keraguan, mendatangkan ketenteraman jiwa, menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran. Maka pada intinya, apabila akidah seseorang telah tumbuh didalam jiwanya, akan tertanam keyakinan bahwa hanya Allah SWT yang paling berkuasa.

#### b. Syari'ah

Syariah dalam hukum Islam dapat diartikan sebagai norma-norma, peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk menata kehidupan manusia, mulai dari hubungan dengan Tuhan hingga hubungan antar makhluk.

#### c. Akhlaq

Asal mula kata Akhlaq dari bahasa Arab akhlaqun yang merupakan bentuk jamak dari khalaqa, khuluqun yang berarti perilaku, perangai, tabiat atau juga dapat diartikan seperti pengetahuan mengenai tingkah laku baik dan buruknya manusia. Akhlaq di bagi menjadi 3 bagian, seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan atau alam.

Dalam ilmu dakwah sering kita jumpai istilah populer amr ma'ruf nahi munkar yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ali Imron, ayat 104 "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Kementrian Agama RI.2005:63).

Dan pada Qs. Fussilat ayat 33 :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ  
الْمُسْلِمِينَ

Artinya :

*"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"*

Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan As Sunnah baik secara tertulis maupun dalam bentuk pesan-pesan atau risalah (Tasmara, 1987:43). Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa sumber dari pesan dakwah berasal dari Al-Quran dan As Sunnah.

## 1. Skenario

### a. Pengertian Skenario

Menurut Biran (2006:1) bahwa skenario adalah disain penyampaian cerita atau gagasan dengan media film. Dari penjelasan tersebut, penulis mengartikan bahwa skenario adalah sebuah karya tulis yang berisi konsep ataupun gagasan cerita yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah cerita film yang proses penyampaiannya menggunakan perangkat audio dan visual. Jadi setelah skenario telah selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan cerita dari skenario tersebut menjadi sebuah karya yang berbentuk film.

Menurut Set (2005:68) Penulis skenario bukan seniman murni yang berhak atas seratus persen terhadap setiap karyanya. Ada banyak kompromi dan kepentingan antar sutradara, produser, dan anda sebagai penulis yang mengembangkan skenario. Penulis skenario berbeda dengan seorang penyair yang bebas dalam menyampaikan ide atau gagasan mereka.

Skenario adalah sebuah karya tulis yang kemudian dikembangkan kedalam bentuk audio visual yaitu sebuah film. Skenario dan novel merupakan sebuah karya fiksi atau karangan dari seorang penulis karya tulis tersebut. Namun ada hal yang berbeda antara keduanya, jika novel hanya disampaikan dalam bentuk tulisan yang jumlah halamannya bisa sampai beribu halaman dan pembaca diharapkan mampu membayangkan isi cerita pada novel tersebut. Lain halnya dengan skenario, pada penulisan skenario tentu ada limitasi dalam proses pembuatannya. Karena pada industri perfilman juga mempertimbangkan, ide cerita skenario, durasi dan tentunya biaya produksi dalam proses pembuatan film tersebut. Dalam proses penulisan skenario film dan televisi yang solid dikenal dengan istilah struktur drama tiga babak, berikut adalah pembagian struktur drama tiga babak:

a) Babak 1: Awal permulaan konflik

Cerita berawal dengan pengenalan tokoh utama dan dunianya. Tokoh ini menginginkan sesuatu, namun sesuatu itu berbenturan

dengan dunianya. Berbagai masalah muncul sehubungan dengan usaha tokoh utama dalam mencapai tujuannya.

b) Babak 2: Tengah atau komplikasi masalah

Konflik utama lebih rumit karena benturan dengan dunianya lenih keras dari yang ia duga. Masalah-masalah lebih banyak dari yang ia kira.

c) Babak 3: Akhir resolusi masalah

Tokoh utama menyadari bahwa untuk menyelesaikan konflik dunianya tidak akan bisa sama lagi. Tokoh utama memasuki dunia baru dimana ia mendapatkan (atau gagal) apa yang ia inginkan.

Dalam menggunakan struktur drama tiga babak, kita juga tidak harus terpaku hanya pada satu *plotline* atau jalan cerita saja. Kita bisa mengembangkan *plotline* tersebut untuk membuat jalan cerita lebih panjang. Dalam sebuah film biasanya terdiri dari beberapa *plotline*, seperti *plotline* A (utama) dan *plotline* B (Minor). *Plotline-plotline* tersebut biasanya saling berhubungan dan *plotline* minor dapat membantu jalan cerita *Plotline* major.

Untuk menuturkan cerita yang dramatik, sampai sekarang tidak bisa terlepas dari penggunaan resep kuno yang mengharuskan penyampaian tiga babak. Biran (2006:107) Biran dalam bukunya menyampaikan bahwa resep kuno metode drama tiga babak ini sangat logis untuk membangun dramatik cerita yang disajikan dan mengaku belum juga menemukan metode lain kecuali struktur drama tiga babak tersebut.

Kartawiyudha (2007:69) juga menerangkan tentang struktur drama tiga babak dalam sebuah penulisan skenario. Struktur drama tiga babak sebenarnya telah diperkenalkan oleh Aristoteles pada jaman Yunani kuno. Konsep ini secara turun temurun digunakan dan terbukti sukses dalam berbagai macam bentuk pencitraan.

Menurut Biran (2006:107) Menyampaikan cerita naratif adalah menuturkan jalan kisah hanya dengan tujuan agar yang mendengarkan tahu. Tidak terkandung maksud untuk mengunggah emosinya atau mempersuasikan emosinya. Sebaliknya menuturkan cerita dramatic didisain untuk mengunggah emosi pihak komunikan. Sampai sekarang resep kuno struktur drama tiga babak tidak bisa lepas untuk menyampaikan cerita dramatik.

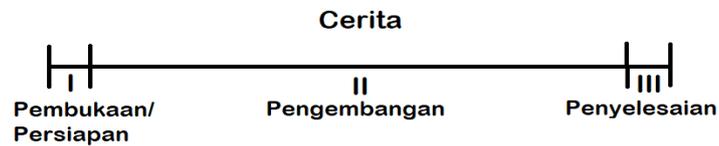
Untuk menyampaikan informasi cerita kepada penonton penulis skenario dituntut harus bisa membuat cerita dramatik yang menarik agar penonton film tertarik dalam hal ini agar penonton tidak merasa bosan saat ditengah jalan cerita film dengan cerita yang disajikan. Saat penonton menikmati jalan cerita yang disajikan dari awal cerita sampai akhir, disitulah penulis skenario dapat menyampaikan informasi apapun baik itu gagasan-gagasan yang dimiliki penulis skenario, informasi penting, maupun ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran.

Struktur *plotline* tiga babak dengan beberapa *plotline* terbagi sebagai berikut :

- a) Awal: Perkenalan konflik A dengan konflik B.
- b) Tengah: Komplikasi masalah, resolusi sementara konflik utama, resolusi konflik minor.
- c) Akhir: Resolusi masalah utama, resolusi masalah lainnya.

Struktur drama tiga babak ini dapat membuat jalan cerita yang terstruktur, solid, dan dramatik pada adegan atau dialognya. Struktur drama tiga babak juga membantu penulis skenario untuk membuat benang merah dari berbagai *plotline-plotline* yang telah dikembangkan. Pada babak awal digunakan untuk penyiapan kondisi penonton. Babak tengah menampilkan bagaimana keberlangsungan cerita yang sesungguhnya. Pada babak akhir

digunakan untuk menetapkan kesimpulan cerita.



*Gambar 1.1 timeline cerita dalam skenario*

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis skenario dalam pembuatan babak pertama, antara lain:

a) Menjerat Secepatnya

Ketika film disajikan, perhatian penonton belum akan terfokus kepada apa yang tampak dilayar bioskop atau layar televisi. Perhatian penonton masih saja kepada ini dan itu; mungkin bercakap dengan teman disamping bangkunya, pada botol minum dikakinya, melihat orang masuk kedalam bioskop, atau posisi duduk yang kurang nyaman dan sebagainya di gedung bioskop yang lampunya dimatikan saat film ditayangkan. Apalagi saat menonton film di televisi yang disajikan dengan cahaya yang terang dan kemungkinan banyak gangguan konsentrasi disekitarnya. Disinilah tugas penting bagi penulis skenario untuk menjerat penonton yang sesuai dengan jenis cerita dan sesuai dengan gaya bertutur penulis skenario. Adegan menjerat perhatian penonton dapat berupa adegan menegangkan, seperti adegan kejar-kejaran polisi dengan pembunuh dengan bunyi sirine, atau adegan yang tenang seperti adegan pendaki gunung yang sedang menikmati pemandangan diatas gunung.

b) Memperkenalkan Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh cerita yang menarik simpati bagi penonton. Diusahakan penonton untuk secepatnya tahu siapakah tokoh protagonist dalam cerita tersebut. Walaupun pemeran tokoh protagonist adalah aktor yang sudah terkenal, rasa simpati penonton harus dibentuk, rasa simpati tidak dapat muncul dengan sendirinya. Penonton memiliki rasa ingin tahu apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh protagonis yang membuat mereka memberikan simpati kepada tokoh tersebut. Apakah dia orang baik hati? Jujur? Atau memiliki kehebatan khusus?. Dengan memberikan informasi tokoh protagonis kepada penonton, mereka akan menilai tokoh tersebut apakah dia dapat menarik rasa simpati mereka atau tidak.

c) Memperkenalkan Problem Utama

Usahakan penonton agar secepatnya diberitahu apa yang menjadi permasalahan utama atau *Main problem Protagonis*. Problem utama pada babak pertama harus sudah jelas, karena problem utama menjadi pemicu atau motivasi kuat mendorong tokoh protagonist dalam melakukan perjuangan panjang dan rumit dalam mengatasi permasalahan tersebut.

d) Memperkenalkan Antagonis Atau Hambatan Utama

Tokoh antagonis berfungsi sebagai penghalang tokoh protagonist Dalam menyelesaikan permasalahan utama. Penonton harus diperkenalkan dengan tokoh antagonis atau hambatan utama adalah kekuatannya sebagai penghalang. Jika hambatan tokoh protagonist kecil, maka hambatan tersebut akan mudah dihadapi oleh tokoh protagonist dan cerita akan berlangsung secara tidak dramatis. Jika hambatannya besar, tokoh protagonis akan menghadapi berbagai kesulitan dan membuat cerita lebih dramatis.

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kuat, maka tokoh antagonis juga harus memiliki kekuatan dan kemampuan yang berimbang dalam membuat hambatan bagi tokoh protagonis.

Saat tokoh protagonis memutuskan untuk melawan tokoh antagonis atau masalah yang sedang dihadapi, maka cerita pada babak pertama telah dimulai atau berakhir. Dalam waktu sepuluh menit film hendaknya mampu menjerat penonton, membuat penonton berpihak kepada tokoh protagonis, menggugah penonton dengan permasalahan yang dihadapi tokoh protagonis, dan memperkenalkan tokoh antagonis yang mungkin dapat mengalahkan tokoh protagonis.

Pada babak 2, berlangsung cerita yang sesungguhnya. Babak pertama sebagai cerita pengantar, pada babak kedua dimulailah cerita dari awal hingga akhir. Babak 2 berisi :

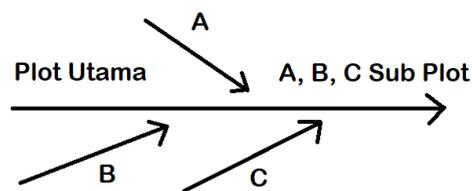
a) *Point Of Attack*

Ketika protagonis mengambil keputusan untuk menerjang hambatan problem utama, sejak itulah cerita sedang dimulai. Tokoh protagonis betul-betul berjuang dalam mengatasi problem utama dan berusaha mencapai "goal" cerita.

b) Jalan Cerita

Yang pokok dari cerita adalah kisah perjuangan tokoh protagonis yang melawan problema utama sampai tokoh mencapai tujuan atau *goal* ataupun gagal. Kisah perjalanan tokoh protagonist menghadapi banyak hambatan hingga protagonis harus membelok ke sana-ke mari, harus membuat lintasan tambahan dan sebagainya untuk mencapai tujuan.

Ada juga kisah-kisah kecil yang biasanya disebut *sub plot* untuk menyertai perjalanan kisah utama. *Sub plot* adalah plot kecil yang menyertai plot utama. Sub plot bukan sekedar untuk meramaikan cerita, namun sub plot juga berfungsi untuk memperkuat cerita dan meningkatkan dramatik cerita.



**Gambar 1.2 Proses alur dalam sebuah naskah**

c) Protagonis terseok-seok

Setelah *point of attack*, problema bermunculan lebih banyak dan menghambat perjalanan tokoh protagonis untuk menyelesaikan problema utama. Penulis skenario harus Menyusun problema ke problema lain. Agar penonton semakin tertarik dengan jalan cerita tokoh protagonis mencapai impiannya, problema utama ditambah lagi dengan problema baru dimana tokoh protagonis semakin jatuh ke dalam permasalahan yang sedang dihadapi.

d) Klimaks

Pada drama Yunani kuno, kalau protagonis menghadapi puncak kesulitan yang tidak ada jalan keluarnya, artinya protagonis harus jatuh hancur, akan datang pertolongan tuhan untuk

menyelamatkan protagonis. Teknisnya, Tuhan mengeluarkan dari dalam kotak menuju arena pertunjukan untuk menyelamatkan tokoh protagonis. Cara tersebut biasa dikenal dengan istilah *Deus ex Machina* atau penyelesaian adegan kritis yang ditolong oleh kuasa Tuhan.

Babak 3, tokoh protagonis ditentukan dengan *happy end* atau *unhappy end*. Pada babak ini penonton dipersilahkan untuk meresapi sebuah kebahagiaan dimana tokoh protagonis berhasil mencapai tujuannya atau *happy end* atau penonton merasa bersedih dimana tujuan utama tokoh protagonis tidak tercapai atau *unhappy end*.

Dewasa ini ada beberapa variasi untuk mengakhiri jalan cerita dimana akhir cerita tidak melulu hanya dengan *happy end* atau *unhappy end*, seperti *false unhappy end*, gabungan antara gembira dan sedih, dan *open ending*.

a) *False Unhappy End*

Cerita *unhappy end* bisa dirasakan tidak sepenuhnya menyedihkan jika penonton mampu mengobati dirinya. Seperti dalam cerita cinta Lugut yang gagal mempersunting Nisa karena Nisa sedang dijodohkan dengan tuan tanah dikampungnya yang bernama Jamal yang sudah lanjut usia. Pada cerita ini, penonton akan merasa sedih dimana Lugut tidak berhasil menikahi Nisa. Namun, penonton dibebaskan untuk mereka-reka bagaimana akhir cerita cinta Luki dan Nisa. Penonton dipersilahkan untuk menentukan kelanjutan cinta mereka, seperti Jamal yang sudah lanjut usia, akhirnya meninggal dunia setelah sepuluh hari pernikahannya dengan

Nisa, Nisa akhirnya Kembali kepada Lugut, lelaki idamannya yang dia cintai.

b) Gembira dan Sedih

Akhir cerita gembira dan sedih adalah penggabungan dua model akhir cerita *happy end* dan *unhappy end*. Cerita bisa saja berakhir gembira sekaligus cerita juga berakhir dengan menyedihkan. Seperti dalam cerita film *Fast and Furious 6*, dimana Dominnic Toretto berhasil selamat dari ledakan pesawat saat melakukan penangkapan Owen Shaw, namun ada juga kesedihan dimana Gisele pacar Han mengorbankan dirinya untuk Han dengan jatuh dari pesawat yang sedang lepas landas.

c) *Open Ending*

*Open ending* memberikan kesempatan kepada penonton untuk mengembangkan imajinasinya. Penulis skenario tidak memberikan akhir cerita secara jelas apakah cerita berakhir bahagia atau berakhir menyedihkan. Namun penonton dipersilahkan untuk menentukan bagaimana akhir cerita pada film tertentu. Umpamanya dalam cerita Titin yang sedang dikejar-kejar oleh Rangga yang membawa senjata tajam dan berusaha menikam Titin. Titin berlari sekencang mungkin namun jatuh tersungkur, akhirnya Rangga tepat diatas tubuh Titin yang masih berbaring ditanah. Cerita berakhir dan penonton dipersilahkan untuk mengembangkan imajinasinya untuk menyelesaikan cerita tersebut. Apakah Rangga tetap

menikam Titin dengan pisai tajamnya atau Titin menendang tubuh Rangga dan berhasil selamat dari tikaman Rangga.

Kesimpulan, pada akhir babak 3 penonton harus sudah bisa menyimpulkan dengan jelas apa inti dari cerita dan apa bahan renungan dari cerita tersebut. Film-film modern yang dikerjakan dengan pendekatan puitik biasanya sulit untuk dipahami karena film seperti ini divisualkan dalam bentuk symbol-simbol. Jika symbol-simbol tidak familiar oleh penonton secara umum, maka penonton akan sulit memahami cerita tersebut.

## 2. **Film**

### a. **Pengertian Film**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, film memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film juga memiliki arti lakon (cerita) gambar hidup. Pengertian film secara harfiah adalah cinematographie. Cinematographie berasal dari kata cinema yang berarti “gerak”. Tho atau phytos yang memiliki arti cahaya. Film dapat diartikan sebagai cerita atau gagasan yang ditampilkan dalam bentuk gambar yang bergerak.

Menurut Ibrahim film juga memiliki arti sebagai dokumen social dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman Ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksudkan untuk itu. Ibrahim (2011:59). Menurut hemat penulis film menurut Ibrahim adalah sebuah bentuk dokumentasi sebuah peradaban saat film itu dibuat, maksudnya adalah disaat film itu dibuat, secara tidak langsung film tersebut akan merekam jejak peradaban baik dari segi teknologi

maupun kultur sosial disaat film itu sedang dibuat. Kita ambil contoh pada film warkop DKI yang dibuat sekitar tahun 1970 an, pada film tersebut kita bisa melihat suasana kota Jakarta pada tahun 1970 an yang suasana lalu lintasnya masih terlihat ramai lancar dimana kendaraan yang berlalu-lalang masih sedikit dibandingkan suasana lalu lintas Jakarta pada tahun sekarang. Pada tahun tersebut gedung pencakar langit juga terlihat masih jarang dibandingkan padatnya gedung pencakar langit Jakarta saat ini.

Sedangkan menurut Javadalasta (2011:221) film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan Movie. Film sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan-potongan gambar yang digabungkan membentuk sebuah kesatuan dan digunakan untuk menangkap realita sosial. Film juga digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan yang ada di dalam kandungan film tersebut.

#### b. Jenis-Jenis Film

Jika dilihat dari segi orientasi pembuatannya, film dapat digolongkan kedalam film komersial, dan film non komersial. Menurut Prasistsa. Secara umum, film dibagi kedalam tiga jenis, yakni dokumenter, fiksi, dan eksperimental.

##### 1) Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang disajikan merupakan sebuah fakta, Film jenis ini merupakan film sebuah tokoh, peristiwa dan juga lokasi. Film ini tidak memiliki plot dimana alur cerita yang umumnya berdasarkan tema dari objek tersebut. Film jenis ini umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi terkait data dan fakta kepada penonton dalam bentuk visual film dokumenter.

##### 2) Film fiksi

Film fiksi merupakan film dari sebuah karangan, baik itu cerita rekaan diluar kejadian nyata. Cerita fiksi juga biasanya mempunyai dua peranan yaitu protagonis dan antagonis, mempunyai masalah konflik, dan penutupan. Jenis film ini biasanya harus dengan persiapan matang, kemudian dengan peralatan yang memadai. Pada film Sontoloyo juga dapat dikategorikan sebagai film fiksi, karena pada proses pembuatannya berdasarkan cerita fiksi ataupun karangan dari penulis skenario film tersebut yaitu Syaikhu Luthfi.

### 3) Film Eksperimental

Jenis film ini sangat berbeda kaduanya. Film eksperimental merupakan film yang dibuat independen dan tidak bekerja pada industri perfilman. Pratista (2008,4-7). Film eksperimental tidak memiliki plot, tetapi tetap memiliki struktur. Pada jenis film ini pada umumnya tidak menggunakan kaidah-kaidah film pada umumnya, jenis film ini biasanya digunakan untuk visi-visi pribadi, atau sebagai penyampaian ketertarikan terhadap teknologi baru. Film jenis ini dibuat secara independen dan tidak bekerja pada industry perfilman.

Film jenis cerita memiliki beberapa *genre* seperti film drama, film horror, film sejarah, film komedi, film laga (*action*) dan film musikal. Octavianus (2015: 4-6) dalam jurnalnya memberikan penjelasan dari beberapa macam *genre* film cerita.

- 1) **Film Drama** pada umumnya mempunyai keterkaitan antara setting, tema cerita, karakter, dan suasana dalam kehidupan dunia nyata. Konflik yang terjadi bisa dari lingkungan, diri sendiri, maupun dari alam. Kisahnya seringkali membangkitkan emosi, dramatic, dan mampu membuat penonton menangis.
- 2) **Film Horror** tujuan utamanya adalah dapat membangkitkan rasa takut, memberikan kejutan, serta terror yang dapat membekas

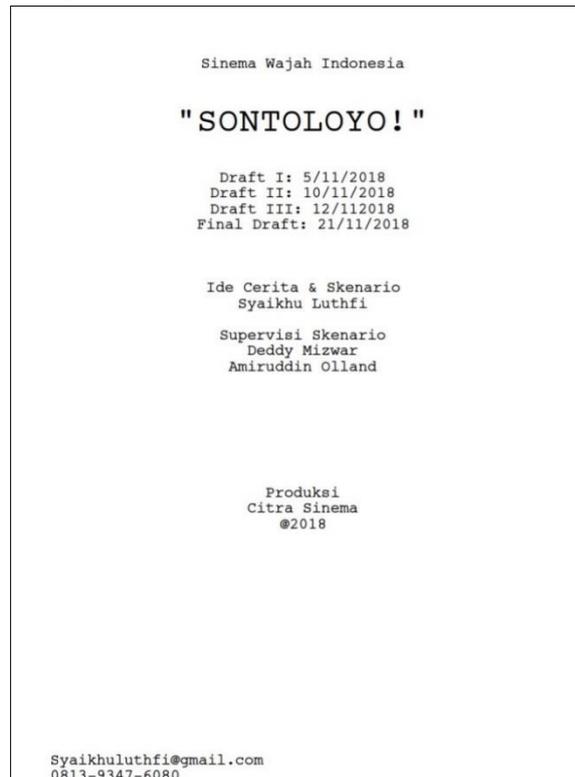
dihati penontonnya. Film horor pada umumnya menggunakan karakter antagonis bukan wujud manusia yang berwujud fisik menyeramkan dengan pelaku terror berwujud manusia, makhluk ghaib, monster, hingga makhluk asing.

- 3) **Film Sejarah** umumnya bertema periode masa silam (sejarah) dengan latar cerita sebuah kerajaan, peristiwa tokoh besar yang menjadi mitos, legenda, atau kisah biblikal. Film berskala besar atau kolosal sering ditampilkan dengan mewah dan megah serta melibatkan ratusan sampai ribuan figuran, variasi kostum dengan aksesoris unik, dan variasi peralatan perang seperti panah, pedang, tombak, tameng, kereta kuda dan sebagainya.
- 4) **Film Komedi** merupakan jenis film yang dibuat untuk memancing penonton untuk tertawa, hingga memberikan hiburan tersendiri bagi penontonnya. Film komedi berisikan drama ringan dengan aksi, situasi, Bahasa, maupun karakter yang dilebih-lebihkan. Film komedi juga memiliki akhir-an yang memuaskan penonton yang membahagiakan (*Happy end*).
- 5) **Film Laga** (*action*) merupakan jenis film yang berhubungan dengan adegan-adegan seru, menggebu-gebu, menegangkan, berbahaya, dan tempo ceritanya cepat. Sebagian besar film-film laga memiliki adegan berpacu dengan waktu, tembak-menembak, pertempuran, perkelahian, balapan, ledakan, serta aksi fisik yang menegangkan lainnya.
- 6) **Film Musikal** lebih mengacupada kombinasi unsur musik, lagu, tarian maupun koreografi yang menyatu dengan cerita. Dalam penggunaan musik yang harmoni untuk mendukung jalan cerita film. Film jenis ini biasanya menggunakan cerita yang ringan seperti percintaan, kesuksesan, dan popularitas dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM SKENARIO FILM SONTOLOYO

#### A. Skenario Film Sontoloyo



Gambar 1 - Sumber Skenario Film Sontoloyo

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

#### 1. Sinopsis Film Sontoloyo

Skenario film Sontoloyo di produksi oleh PT. Demi Gisela Citra Sinema pada tahun 2018 untuk program film televisi Sinema Wajah Indonesia oleh SCTV atau Surya Citra Televisi. Penulis skenario film Sontoloyo Adalah Syaikhu Luthfi yang merupakan mahasiswa aktif dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Syaikhu Luthfi sudah dipercaya

oleh Deddy Mizwar pemilik rumah produksi PT. Demi Gisela Citra Sinema untuk proyek pembuatan skenario film sebelum Lulus dari UIN Walisongo Semarang.

Skenario film Sontoloyo mengisahkan tentang sebuah desa yang sedang dilanda kemarau panjang dimana air lebih berharga daripada emas dan berlian. Namun disaat kemarau panjang dan persediaan air semakin menipis bahkan untuk kebutuhan makan dan minum saja masih kurang ada seorang warga desa yang meninggal dunia dimana warga desa harus memuliakan jenazah tersebut dengan cara memandikannya. Keluarga dari jenazah tersebut meminta warga untuk menyumbangkan sedikit airnya untuk memandikan jenazah karena sumur diseluruh desa kering. Air yang dimiliki warga desa sangat sedikit bahkan untuk kebutuhan makan dan minum saja masih kurang, tentu warga desa merasa keberatan untuk membagikan airnya kepada jenazah tersebut.

## 2. Format Skenario Film Sontoloyo

Skenario film Sontoloyo ditulis dengan format standar skenario internasional dengan menggunakan font Courier New, penggunaan font Courier New dimaksudkan agar skenario mudah dibaca dalam keadaan apapun baik siang hari atau malam hari, didalam ruangan atau diluar ruangan. Ukuran font yang digunakan adalah 12pt pada deskripsi, dialog, nama tokoh, dan keterangan tempat. Untuk judul skenario menggunakan ukuran font 14pt.

Skenario film Sontoloyo memiliki beberapa keterangan untuk memudahkan pembaca dalam memahami apa yang ingin disampaikan penulis didalam sebuah skenario film seperti nomor *scene*, latar tempat, latar waktu, nama tokoh, dialog, dan lain-lain. berikut adalah beberapa keterangan yang terdapat dalam skenario film Sontoloyo :

*Tabel 1 – Tabel Keterangan Isi Skenario Film Sontoloyo*

No	Nama	Gambar
----	------	--------

<p>1. Halaman  <i>Cover</i>  Skenario  meliputi  nama  program  acara, Judul  skenario,  draft  skenario,  nama  penulis  skenario,  supervisi  skenario,  rumah  produksi  skenario,  tahun  pembuatan  skenario,  alamat <i>email</i>  dan nomor  telepon  penulis  skenario</p>	<div data-bbox="700 551 1386 1469" style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center;"> <p>Sinema Wajah Indonesia</p> <p><b>"SONTOLOYO!"</b></p> <p>Draft I: 5/11/2018  Draft II: 10/11/2018  Draft III: 12/11/2018  Final Draft: 21/11/2018</p> <p>Ide Cerita &amp; Skenario  Syaikhu Luthfi</p> <p>Supervisi Skenario  Deddy Mizwar  Amiruddin Olland</p> <p>Produksi  Citra Sinema  @2018</p> <p>Syaikhuluthfi@gmail.com  0813-9347-6080</p> </div>
--	--

2.	Nomor Halaman Skenario (terletak pada sebelah pojok kanan atas halaman skenario)	<p style="text-align: right;">"SONTOLOYO!" FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 1</p> <p><b>EXT. LAPANGAN - SIANG</b></p> <p>Sebuah hamparan luas semacam lapangan yang gersang.</p> <p>Berbagai wadah untuk menampung air (ada jerigen, botol, galon, dll) berbaris satu banjar di belakang garis putih tanda awal antrian dari serbuk kapur.</p>
3.	Nomor Scene Skenario (terletak pada sebelah kiri latar waktu dan tempat)	<p style="text-align: right;">"SONTOLOYO!" FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 46</p> <p>50 <b>EXT. RUMAH SADI - SIANG</b></p> <p>Takmir, Tayo, Duri, Rugi dan para warga berkumpul. Sese kali mereka melihat langit hitam yang tak kunjung mendung lalu</p>
4.	Latar Tempat dan Waktu Scene	<p style="text-align: right;">CUT TO:</p> <p>7 <b>INT. RUMAH SADI/DAPUR - SIANG</b></p> <p>Lulu menghampiri meja yang di atasnya hanya ada teko dan gelas. Ia menuangkan air, namun hanya sedikit air yang tertuang. Ia membuka tutup teko dan terlihat air habis. Wanita itu menghela resah sembari duduk.</p>
5.	Deskripsi Scene	<p style="text-align: right;">"SONTOLOYO!" FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 1</p> <p><b>EXT. LAPANGAN - SIANG</b></p> <p>Sebuah hamparan luas semacam lapangan yang gersang.</p> <p>Berbagai wadah untuk menampung air (ada jerigen, botol, galon, dll) berbaris satu banjar di belakang garis putih tanda awal antrian dari serbuk kapur.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO:</p> <p>PARA WARGA (sekitar 20an orang) pemilik jerigen duduk berteduh di bawah pohon Kersen yang rindang. Posisi mereka beragam, ada yang duduk, tiduran, nangkring di pohon, dll.</p> <p>TAYO, pria, (35thn) tiduran di bawah pohon sambil membersihkan telinganya dengan pentol korek. Ia bertanya kepada JIBUN, pria, (23thn) yang sedang nangkring di pohon mengamati jalanan sambil sesekali memetik dan memakan buah kersen yang ada di dekatnya.</p>

6.	Nama Tokoh	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">TAYO (CONT'D) Sontoloyo! Mbah Rugimin lagi. Kelakuannya merugikan orang terus.</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Namanya juga Rugimin, Mas Tayo. Sudah Rugi, terus, Min lagi. Ndak ada plusnya babar blass.</p> <p style="text-align: center;">Keduanya beranjak mendekati ke antrian jerigen.</p> </div>
7.	Dialog Tokoh	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">TAYO Bun, Jibun. Udah kelihatan?</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Belum, Mas Tayo.</p> <p style="text-align: center;">TAYO Pasti datang ndak mobil tankinya?</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Kalo menurut jadwal harusnya hari ini, Mas.</p> <p style="text-align: center;">TAYO Sudah dicek lagi belum?</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Kata Pak Takmir, sudah.</p> <p style="text-align: center;">TAYO Jangan sampai ini Hoax.</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Semoga endak, Mas.</p> <p style="text-align: center;">TAYO Yakin?</p> <p>Jibun ragu. Ia menoleh ke Tayo.</p> <p style="text-align: center;">TAYO (CONT'D) Kalau hoax awas ya. Kemarin hampir satu negeri kena Hoax seorang perempuan. Jangan sampai itu terjadi di kampung kita. Ngisin- ngisini.</p> <p style="text-align: center;">-Syakhu Luthfi-</p> </div>
8.	Transisi Scene meliputi : CUT TO, CONT'D, DISSOLVE TO, MORE,	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">Kelakuannya merugikan orang terus.</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Namanya juga Rugimin, Mas Tayo. Sudah Rugi, terus, Min lagi. Ndak ada plusnya babar blass.</p> <p style="text-align: center;">Keduanya beranjak mendekati ke antrian jerigen.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO:</p> <p>Jibun dan Tayo mendekati Duri dan Rugi.</p> <p style="text-align: center;">TAYO Mbah. Antri tho, biar adil.</p> <p style="text-align: center;">RUGI Justru ini aku sedang bertindak adil.</p> <p style="text-align: center;">JIBUN Adil pripan tho Mbah Rugi? Yang</p> </div>

<p>INTERCUT WITH, PARAREL CUT, FADE IN – FADE OUT, FLASHES, BACK TO, MATCH CUT TO, FADE TO BLACK</p>	<p style="text-align: right;">*SONTOLOYO!* FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 50</p> <p style="text-align: center;">TAYO (CONT'D)</p> <p>Kita juga masih punya anak-anak balita yang sangat membutuhkan air daripada kita, apalagi , maaf, ngapuntene niki. Balita kita kan lebih butuh air daripada mayat. Jadi, bukannya saya egois. Ini sama-sama hal yang penting, yang perlu pertimbangan lebih matang. (ke warga) Iya apa ndak?</p> <p style="text-align: center;">DURI</p> <p>Ya. Betul!</p>
	<p style="text-align: center;">TAYO</p> <p style="text-align: center;">Demokrasi rasa otoriter.</p> <p>Tayo dan Jibun hanya geleng-geleng.</p> <p style="text-align: right;">DISSOLVE TO:</p> <p style="text-align: center;">-Syakhu Luthfi-</p> <hr style="border: 2px solid black;"/> <p style="text-align: right;">*SONTOLOYO!* FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 6</p>
	<p style="text-align: center;">JIBUN</p> <p>Hahahaha. Kasihan kowe ya. Salahmu, nikah kok ndak dilihat.</p> <p style="text-align: center;">(MORE)</p> <p style="text-align: center;">-Syakhu Luthfi-</p> <hr style="border: 2px solid black;"/>
	<p style="text-align: right;">*SONTOLOYO!* FTV Sinema Wajah Indonesia #Final Draft 21/11/2018 21</p> <p style="text-align: center;">JIBUN (CONT'D)</p> <p>Mustinya kalo nikah, musim hujan. Jangan pas kemarau panjang gini.</p>
	<p>Adus diam berfikir.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO:</p> <p>41 <b>EXT. RUMAH SADI - SIANG</b></p> <p>Takmir menelpon Adus, "tuuuuuut, tuuuut". Nomor terhubung. Ia meloadspeaker panggilan. Para yang warga memperhatikan dengan tegang.</p> <p style="text-align: center;"><u>INTERCUT WITH:</u></p> <p>42 <b>INT. MOBIL TANKI - SIANG</b></p> <p>Adus mengangkat telepon. Tawu memperhatikan.</p> <p style="text-align: center;">-Syakhu Luthfi-</p>

47 **EXT. LAPANGAN - SIANG**

Pak Takmir yang sudah dalam posisi imam memulai sholat istisqa. Para Jamaah yang berbaris di belakang mengikuti.

TAKMIR  
Allahu Akbar (Tujuh kali)

Semuanya terlihat khusyu'. (NOTE: Tolong pelajari cara dan syarat sholat istisqa yang benar.)

PARAREL CUT:

-Syaikhu Luthfi-

Jamaah mengikuti. Selesai salam, Takmir dan jamaah berhambur mendekati ke Pak Sadi.

CUT TO:

16 **EXT. MUSHOLLA - SIANG**

Establishment

TAKMIR DAN JAMA'AH (O.S.)  
Innalillahi wa innailaihi raji'uun.

FADE OUT - FADE IN:

17 **EXT. JALANAN KAMPUNG - SIANG**

Dari tikungan muncul, tiga jamaah membopong Jenazah Pak Sadi menuju rumahnya.

menatap dengan mata tak berkedip. Tawu melihat ke Si Wajah Sangar.

FLASHES:

Scene Tawu dan Adus yang diikat saat penjarahan air.

BACK TO:

Si Wajah Sangar masih menatap Tawu tanpa berkedip.

Tawu ngeri, lalu menyodorkan botolnya ke Si Wajah Sangar yang kemudian menerimanya dengan wajah dingin. Si Wajah Sangar menatap botol. (CU: BOTOL)

MONDOL (O.S.)  
Mas. Aku minta airnya, ya? Buat istriku.

MATCH CUT TO:

Kamera Tilt Down dan berhenti ke tanah yang kering tidak kena hujan.

DURI (O.S.)  
Jangkriik!!

RUGI (O.S.)  
Sontoloyo!!!

FADE TO BLACK.

\*\*\*SELESAI\*\*\*

## **B. Biografi Syaikhu Luthfi**

*Gambar 2 – Foto Syaikhu Luthfi*



Sumber : Akun Instagram @syaikhu\_luthfi

### **a. Riwayat Pendidikan**

Syaikhu Luthfi lahir pada tanggal 24 Agustus 1994 di kota Semarang, Jawa Tengah. Pendidikan Syaikhu Luthfi dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Bangetayu Wetan 03 yang lulus pada tahun 2006, dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 14 Semarang yang lulus pada tahun 2009, kemudian pada jenjang sekolah menengah atas Syaikhu Luthfi menyempurnakan pendidikan di SMA Negeri 15 Semarang yang lulus pada tahun 2012, setelah lulus dari sekolah menengah atas, Syaikhu melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo atau biasa disebut IAIN Walisongo Semarang yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan non formal yang pernah diikuti Syaikhu Luthfi diantaranya adalah Pusat Pengembangan

Perfilman, Depok Workshop Skenario Tingkat Menengah tahun 2018 dan Balai Diklat Industri Kemenperin dan Bumi Langit Production di Cimahi sebagai peserta terbaik workshop *script writing* tahun 2018.

Selain mengenyam ilmu akademisi, Syaikhu Luthfi juga aktif dalam organisasi seperti Walisongo TV UIN Walisongo sebagai direktur tahun 2014, Komunitas Seni Kampus Wahana Aspirasi Dakwah dan Seni atau KSK Wadas UIN Walisongo sebagai *lurah* tahun 2015, Senat mahasiswa UIN Walisongo sebagai ketua komisi C tahun 2013, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai wakil sekertaris tahun 2016, dan Komine Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Semarang sebagai sekretaris bidang kepemudaan tahun 2013. Syaikhu Luthfi juga aktif dalam Ruang Film Semarang komunitas perfilman di kota Semarang. Syaikhu Luthfi mulai tertarik dalam dunia perfilman saat menjadi mahasiswa KPI di IAIN Walisongo Semarang. Walisongo TV dan KSK Wadas merupakan wadah bagi Syaikhu Luthfi untuk belajar dan menyalurkan minat dan bakatnya dalam dunia perfilman sebelum menginjak ke jenjang profesional.

d. Karya-karya Syaikhu Luthfi

Syaikhu Luthfi merupakan mahasiswa KPI Angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Sebelum meniti karir dalam dunia penulisan skenario professional Syaikhu Luthfi memulai belajar tentang perfilman dan menulis skenario film saat masih di bangku kuliah, karya pertama Syaikhu Luthfi dalam dunia skenario film adalah membuat skenario film pendek. Berikut penulis jabarkan beberapa skenario yang telah dibuat oleh Syaikhu Luthfi, data tersebut diperoleh langsung dari Syaikhu Luthfi :

- 1) Skenario dan sutradara film pendek “Asmara” tahun 2013
- 2) Skenario dan sutradara film pendek “subversif” tahun 2013

- 3) Skenario dan sutradara film pendek “Siji-Siji” tahun 2016
- 4) Skenario dan sutradara film pendek “Belum Siap” tahun 2016
- 5) Skenario dan sutradara film pendek “Mbobot” tahun 2017
- 6) Skenario film televisi sinema wajah Indonesia SCTV “Mitos” tahun 2017
- 7) Skenario film televisi sinema wajah Indonesia SCTV “Sontoloyo!” tahun 2018
- 8) Skenario film televisi sinema wajah Indonesia SCTV “Berebut Rizki” tahun 2019
- 9) Skenario film televisi sinema wajah Indonesia SCTV “Tertuduh Sukses” tahun 2020
- 10) Skenario film televisi Indosiar “Dosa Yang Menghantui” tahun 2020
- 11) Skenario serial televisi SCTV “Para Pencari Tuhan Jilid 12 Ganti Nasib” tahun 2019
- 12) Skenario serial televisi SCTV “Para Pencari Tuhan Jilid 13 Masjid Sengketa” tahun 2020
- 13) Skenario film “Agen Dunia” tahun 2021
- 14) Skenario serial televisi SCTV “Para Pencari Tuhan Jilid 14 Inget Mati, Bro!” tahun 2021
- 15) Skenario serial televisi “Rumah Bidadari” tahun 2021
- 16) Skenario serial televisi SCTV “Para Pencari Tuhan Jilid 15 Ke Surga Yuk!” tahun 2022
- 17) Skenario serial televisi “Para Pencari Tuhan Jilid 16 Kiamat Semakin Dekat” tahun 2023
- 18) Asisten penulis skenario atau tim kreatif serial televisi “Cuma Disini” tahun 2018
- 19) Asisten penulis skenario atau tim kreatif serial televisi “Banyak Jalan Menuju Rhoma” tahun 2020

20) Asisten penulis skenario “Banyak Jalan Menuju Rhoma Tingkat 2” tahun 2020.

Berikut adalah beberapa penghargaan yang pernah diperoleh Syaikhu Luthfi dalam dunia perfilman :

- 1) Festival film Bandung tahun 2019 sebagai *Nominasi Penulis Skenario Film Televisi Terpuji*.
- 2) San Mauro Italy International Film Festival tahun 2017 sebagai *Semi-Finalist Best Short Fiction Movie*.
- 3) Bandung short film festival tahun 2018 sebagai *Best Short Film Script*.
- 4) Makassar international eight festival tahun 2017 sebagai *International Special Screening*.
- 5) Ongo film festival tahun 2017 sebagai *Best Film 3<sup>rd</sup>*.
- 6) Toraja film festival tahun 2017 sebagai *Nominasi Film Fiksi Terbaik*.
- 7) UCIFEST 8<sup>TH</sup> tahun 2017 kategori sebagai *Nominasi Film Fiksi Terbaik*.

## **BAB IV**

### **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM SKENARIO FILM SONTOLOYO KARYA SYAIKHU LUHTFI**

Data yang telah didapatkan oleh peneliti dalam bentuk arsip skenario film Sontoloyo yang diperoleh langsung dari penulis skenario tersebut kemudian dianalisis untuk diteliti apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam skenario film Sontoloyo dengan menggunakan pendekatan analisis isi atau *content analysis* model Krippendorff dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Setelah ditemukan sampel-sampel berupa adegan dari skenario yang mengandung pesan-pesan dakwah kemudian sampel-sampel tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori yang sudah dijelaskan pada bab II tentang beberapa materi dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u yaitu tentang akhlak, syari'ah, dan akidah.

#### **A. Pesan Aqidah**

1. Sabar Tidak Ada Batasnya

*Gambar 3 – Skenario Film Sontoloyo*

50 **EXT. RUMAH SADI - SIANG**

Takmir, Tayo, Duri, Rugi dan para warga berkumpul. Sesekali mereka melihat langit terik yang tak kunjung mendung lalu tertunduk lesu.

TAYO  
Udah shalat, udah doa. Ndak dikabulin juga.

TAKMIR  
Kalau semua keinginan kita terkabul. Terus, piye carane kita belajar sabar?

TAYO  
Sampai kapan kita kudu sabar? Sabar itu ada batasnya, Pak.

TAKMIR  
Salah. Sabar itu ndak ada batasnya, kamu dan hawa nafsumu yang membatasi kesabaran itu sendiri.

Tayo diam.

RUGI  
(berbisik ke Duri)  
Tadi ceramahnya kan sudah selesai di lapangan. Kok masih di teruskan disini?

DURI  
(balik berbisik)  
Gara-gara si Sontoloyo satu itu protes terus.

CUT TO:

51 **EXT. GAPURA KECAMATAN - SORE**

Jibun dan Gunjil masih di tempatnya.

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Allah SWT mendatangkan ujian kepada hamba-Nya dalam mengarungi kehidupan di dunia sesuai dengan kemampuannya dan tidak akan memberikan beban melebihi batas kemampuan hamba-Nya sebagaimana dalam firman Allah SWT : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “*Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami,*

*ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.*” (QS. Al Baqarah : 286). Kenikmatan dan ujian yang datang dari Allah merupakan tanda kuasa dan cinta Allah SWT kepada umat-Nya dan selalu ada hikmah dibalik kenikmatan dan ujian yang akan dilewati.

Segala musibah dan kenikmatan merupakan ujian dari Allah sebagai bentuk kasih sayang kepada hamba-Nya yang beriman untuk meningkatkan derajat di sisi Allah SWT dimana semakin tinggi keimanan seseorang maka akan semakin tinggi pula ujian yang akan dihadapi. Ujian yang datang dari Allah bukan semata datang begitu saja tanpa adanya solusi dibaliknya, tentu ada acara dalam menghadapi setiap ujian yang akan dilewati dengan mengingat Allah, memohon pertolongan, dan bersabar dalam menghadapi ujian yang ada sebagaimana dalam firman Allah : *“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”* (QS. Al-Baqarah: 153).

Adegan nomor lima puluh skenario film Sontoloyo menceritakan tentang Tayo yang tidak sabar menunggu datangnya bantuan air bersih dari pemerintah dan berkata bahwa sabar itu ada batasnya, namun ucapan Tayo langsung dipatahkan oleh Pak Takmir bahwa sabar tidak ada batasnya, namun hawa nafsu yang membatasi kesabara itu sendiri. Allah tidak akan memberikan ujian melebihi batas kemampuan hambanya, dalam menghadapi ujian yang ada kita dianjurkan untuk bersabar dan memohon pertolongan dan ridho dari Allah SWT. Lebih lanjut dapat peneliti jabarkan isi pesan dakwah pada adegan tersebut adalah sabar tidak ada batasnya karena ujian dari Allah tidak akan melebihi batas kemampuan hamba-Nya.

## 2. Allah Memberikan Rezeki Kepada Seluruh Makhlu-Nya

*Gambar 4 - Skenario Film Sontoloyo*

52 **EXT. RUMAH SADI - SORE**

Takmir menghadap warga.

TAKMIR

Ndak baik berlama-lama membiarkan jenazah. Jadi, saya minta pengertian kalian dengan sangat. Ayok kita kumpulkan air untuk memandikan jenazah Pak Yai Sadi.

Takmir menoleh ke Tayo. Tayo risih.

TAKMIR

Ndak usah khawatir. Air yang kalian berikan, Inshaallah akan diganti berlipat ganda. Jangan sekali-kali kalian ragu atas janji Allah.

Beberapa warga kaget dan saling menoleh satu sama lain.

TAKMIR

Allah akan memberikan rizki kepada seluruh makhluknya termasuk kepada binatang melata sekalipun. Kucing, ndak bisa berenang, tapi makanan favoritnya adalah ikan, makhluk yang ada di air. Cicak, ndak bisa terbang, tapi makanannya adalah nyamuk dan laron yang bisa terbang. Tapi kucing yang ndak bisa berenang, cicak yang ndak bisa terbang masih hidup karena rezeki dari Allah. Kalau Allah berkehendak, ya jadilah. Kun Fayakun. (beat) Masih ragu kalian?

PEMUDA 1

Saya tidak ragu, Pak Takmir. (ke warga) Ayo, tunggu apa lagi?

Pemuda 1 beranjak pergi. Beberapa warga ikut berdiri lalu beranjak pergi. Warga yang lain saling berpandangan lalu ikut pergi. Tinggal Rugi dan Duri yang masih di tempatnya. Pak Takmir menatap mereka berdua. Terpaksa Rugi dan Duri beranjak.

RUGI

Sontoloyo!

DURI

Mau dapet air malah suruh nyumbang air.

Pak Takmir hanya bisa menghela melihat keduanya.

CUT TO:

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Segala bentuk kenikmatan datangnya dari Allah, segala bentuk ujian datangnya dari Allah, dan seluruh makhluk hidup yang ada dimuka bumi baik manusia sampai hewan melata dijamin rezekinya oleh Allah SWT sebagaimana dalam firman Allah : Dan tidak ada satupun makhluk bergerak (bernyawa) di muka bumi melainkan semuanya telah dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediaman dan tempat penyimpanannya. Semua itu (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS Hud: 6). Allah SWT yang menghendaki siapa yang akan dilapangkan rezekinya dan siapa yang

akan disempitkan rezekinya sesuai dengan apa yang telah Allah takdirkan untuknya.

Dalam sabda Rasulullah SAW : *“Kemudian didatangkan orang yang paling sengsara hidupnya di dunia dari penduduk surga, lalu dicelupkan satu kali celupan ke dalam surga. Kemudian ditanya, ‘wahai Adam, apakah engkau pernah melihat penderitaan sebelumnya sedikit saja? Apakah engkau merasakan kesengsaraan sedikit saja?’ orang itu berkata, ‘tidak demi Allah wahai tuhanku, aku tidak pernah melihat penderitaan dan tidak merasakan kesengsaraan sama sekali sebelumnya’. (HR. Muslim). Allah akan menggantikan seluruh kesengsaraan dari sedikitnya rezeki di dunia kepada hamba-Nya yang bersabar dengan kenikmatan yang sangat besar di surga dan akan melupakan segala kesengsaraan selama di dunia.”*

Adegan nomor lima puluh dua skenario film Sontoloyo menceritakan dimana Pak Takmir yang sedang meminta warga desa untuk memberikan airnya untuk memandikan jenazah Pak Kyai Sadi dan meyakinkan warga desa bahwa airnya yang mereka berikan akan digantikan oleh Allah SWT, karena Allah sudah menjamin rezeki seluruh makhluk yang ada di dunia. Lebih lanjut dapat peneliti jabarkan pada adegan ini berisi pesan dakwah tentang Allah menjamin rezeki seluruh makhluk-Nya baik manusia, tumbuhan, bahkan hewan melata sekalipun tidak luput diberikan rezeki oleh Allah SWT.

## **B. Pesan Syariah**

*Gambar 5 – Skenario Film Sontoloyo*

CUT TO:

7 INT. RUMAH SADI/DAPUR - SIANG

Lulu menghampiri meja yang di atasnya hanya ada teko dan gelas. Ia menuangkan air, namun hanya sedikit air yang tertuang. Ia membuka tutup teko dan terlihat air habis. Wanita itu menghela resah sembari duduk.

Tak lama kemudian, ia melihat LIPO (16thn, adik Lulu) pulang. Lipo mencopot tas, sepatu dan baju pramukannya lalu mengambil bola dan hendak keluar sambil membawa bola.

LULU

Eh, eh, eh. Mau kemana?

LIPO

Sudah lama ndak *bal-balan*.

LULU

Kalo *bal-balan*, nanti keringetan.  
Kalo keringetnya banyak nanti haus.  
Kalo haus...

LIPO

Ya minum lah!

LULU

Pinter! Apa yang diminum?

-Syakhu Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

*Gambar 5 - Skenario Film Sontoloyo*

LIPU

Air.

LULU

Mana airnya?

LIPU

Persediaan air kita sudah habis?

LULU

Ada. Cuma harus ngirit.

LIPU

Mau ngirit kok ngomongnya muter muter. Haus kan jadinya.

Lipo mengambil Teko lalu membukanya. Kosong. Kesal. Lulu senyum.

LULU

Ganti baju, terus berangkat shalat. Bapak sudah nunggu di Musholla.

LIPU

Hiiiihhh. Nyuruh-nyuruh terus. Mbak sendiri ndak ke Musholla.

LULU

Perempuan itu sebaiknya shalat di rumah. Kalau laki-laki berjamaah di Musholla. Sudah, cepet sana berangkat.

LIPU

Tapi bajuku kotor.

LULU

Ndakpapa kotor, yang penting suci. Besok kalo ada air, pasti mbak cuci Cah Bagus...

LIPU

Cah Bagus kok pake baju kotor. Nanti Bagusnya ilang.

LULU

Mau bagusnya ilang, mau nambah, mau kurang. Shalat ya tetep shalat, wajib, Cah Bagus.

LIPU

Shalat di rumah wae lah. Biar ndak tambah haus.

LULU

Di Musholla.

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

*Gambar 6 - Skenario Film Sontoloyo*

LIPPO  
Aku mau shalat di rumah. Biar lebih cepet.

LULU  
Lebih cepet?

LIPPO  
Ya kalau shalat sendiri kan *speednya* bisa diatur.

Lipo beranjak ke kamar. Lulu hanya menggeleng.

LULU  
Habis shalat belajar.

LIPPO (O.S.)  
Ndak ada PR.

LULU  
Ada PR, ndak ada PR, tugas pelajar itu ya belajar.

Kepala Lipo nongol di pintu kamar.

LIPPO  
Mbak nyuruh shalat atau belajar sih?

LULU  
Ya habis shalat terus belajar.

LIPPO  
Hih! Punya mbak kok nyebelin.

LULU  
Hih! Punya adik kok ngangenin.

LIPPO  
Hih!

Brak! Lipo menutup pintu kamar keras. Lulu tersenyum.

CUT TO:

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Melaksanakan ibadah sholat lima waktu yang terdiri dari subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya wajib hukumnya bagi seorang muslim yang sudah baligh dan berakal baik dimanapun kita berada jika sudah tiba waktunya untuk melaksanakan ibadah sholat kita diharuskan untuk segera menjalankannya, baik dalam kondisi sehat ataupun sedang dalam kondisi sakit parah sekalipun sholat hukumnya adalah wajib seperti yang disampaikan dalam firman Allah SWT dalam (QS. Al-'Ankabut Ayat 45) *"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah)*

*mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Allah tidak memberatkan hamba-Nya dalam mengerjakan ibadah. Allah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya dalam menjalankan ibadah yang sedang dalam kondisi darurat. Sholat dapat dilaksanakan sambil berjalan kaki atau dalam berkendara, sholat juga dapat dilaksanakan dalam keadaan terlentang jika seseorang sedang dalam kondisi sakit dan memang tidak mampu untuk berdiri. Saat kita tidak menjumpai air disekitar kita untuk melaksanakan wudhu, kita juga diperbolehkan melakukan tayamum, saat dalam bahaya atau sedang dalam berperang di jalan Allah kita juga dapat melaksanakan sholat khauf seperti yang telah disampaikan dalam (QS. Al Baqarah 239).

فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَأَدْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ.

Artinya:

*“Jika kamu takut (ada bahaya), salatlah sambil berjalan kaki atau berkendara. Kemudian apabila telah aman, maka ingatlah Allah (salatlah), sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui”.*

Menurut hemat peneliti berdasarkan ayat ini adalah Allah memberikan keringanan kepada hamba-Nya dalam menjalankan ibadah sholat disaat dalam keadaan bahaya atau darurat dimana sholat tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya untuk mengingat Allah. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada alasan bagi seseorang untuk tidak menjalankan ibadah sholat walaupun dalam kondisi seberat apapun, baik sedang dalam keadaan sakit, sedang berperang, sedang dalam perjalanan jauh, bahkan saat dimana kita sedang mengalami kemarau panjang dimana kita tidak bisa menemukan air untuk berwudhu sekalipun.

Pada adegan tujuh di lokasi rumah Pak Sadi menceritakan Lulu yang menyuruh adiknya Lipo untuk melaksanakan sholat dzuhur

berjamaah dimushola namun Lipo enggan melaksanakan sholat dengan alasan baju yang sedang dipakainya kotor, kemudian Lulu menjawab *“Ndak papa kotor, yang penting suci. Besok kalau sudah ada air, pasti mbak cuci Cah Bagus...”*, Lipo membantah lagi jawaban dari kakaknya *“Cah Bagus kok pakai baju kotor. Nanti bagusnya ilang”*. Kemudian Lulu membalas lagi alasan dari adiknya Lipo *“Mau bagusnya ilang, mau nambah, mau kurang. Shalat ya tetep shalat, Wajib Cah Bagus”*. Menurut analisis peneliti pada adegan ini menyampaikan bahwa dalam kondisi kemarau panjang dimana baju yang sedang dipakai masih kotor dan tidak ada air untuk mencuci ibadah sholat lima waktu hukumnya wajib dan tidak ada alasan untuk tidak melaksanakannya. Lebih lanjut dapat peneliti jabarkan ini pesan dakwah pada adegan ini adalah dalam kondisi apapun sholat merupakan hal yang wajib bagi setiap muslim.

### **C. Pesan Akhlak**

1. Selalu Berbagi Walaupun Dalam Keadaan Sulit

*Gambar 2 – Skenario Film Sontoloyo*

5 INT. RUMAH SADI/RUANG TAMU - SIANG

Lulu memberikan botol air itu ke Minu.

MINU  
Saya jadi merepotkan. Ngapuntene.

SADI  
Cepet pulang. Kasian anakmu.

MINU  
(senyum)  
Matur nuwun, Pak Yai, Dek Lulu.

SADI  
Alhamdulillah.

MINU  
Alhamdulillah. Assalamualaikum.

Sadi dan Lulu menjawab salam. Minu beranjak pergi. Pandangan Lulu membuntuti kepergian Minu.

Sadi mengambil peci beludru hitam yang warnanya sudah pudar dari kapstok.

LULU  
Katanya mau ngirit?

SADI  
Kalo buat perkara dunia, Iya harus hemat. Kalo buat perkara akhirat, ya harus *jor-joran*. Minu dikirim Allah ke sini, agar kita bisa beramal.

LULU  
Kita juga butuh air lho, Pak. Air kita sudah mau habis.

Sadi tersenyum memandang anaknya. Ia menyisir rambut dan berkaca di sebuah pecahan kaca yang tergantung di tembok kayunya.

SADI  
Justru itu. Kalo air kita banyak, melimpah, dan kita berbagi air ke orang-orang, itu biasa. Tapi, kalo kita dalam kekurangan, terus masih bisa berbagi pada orang lain, itu yang lebih disukai Gusti Allah.

Sadi memakai peci dan merapikan rambutnya lalu beranjak pergi.

SADI  
Assalamualaikum.

-Syekh Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan kepada manusia lainnya untuk melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak tahu kapan datangnya rezeki dan kapan kita harus melalui ujian yang akan datang dari Allah SWT, kita tidak tahu kapan Allah memberikan rezeki yang sangat melimpah untuk mencukupi kebutuhan kita sehari-hari dan kita juga tidak tahu kapan Allah akan menjatuhkan kita dalam keadaan sulit dimana harta benda yang kita

miliki tiba-tiba hilang seketika. maka dari itu kita sebagai umat manusia diharuskan untuk saling tolong menolong dan saling berbagi walaupun sedang dalam kondisi sulit sekalipun. Sebagaimana dalam firman Allah :

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya :

*“Dan bersegeralah kamu kepada keampunan Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang takwa”.*

الَّذِينَ يَنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

*“Yaitu orang-orang yang menginfakkan (hartanya) baik di waktu senang atau di waktu susah, dan orang-orang yang menahan kemarahannya dan memaafkan kesalahan orang. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”.* (QS. Ali Imran: 133-134).

Ujian dari Allah SWT pasti akan datang kepada kita, bukan karena Allah tidak sayang kepada hambanya, disinilah kita akan diuji saat dalam keadaan sulit apakah kita akan tetap bersedekah seperti biasanya atau tidak. Allah SWT memberikan nilai yang lebih kepada siapapun yang mau bersedekah, bahkan orang-orang yang sudah mati berharap untuk dapat hidup kembali dan ingin bersedekah karena pahala dari sedekah dapat dapat menghalau panasnya alam kubur seperti dalam hadits Rasulullah *“Sesungguhnya sedekah itu memadamkan panasnya alam kubur bagi pelakunya. Dan sungguh, pada hari kiamat, seorang mukmin akan bernaung dibawah naungan sedekahnya”.* (HR. Muslim)

Lebih lanjut dapat peneliti jabarkan kandungan isi pada adegan lima skenario film Sontoloyo adalah melakukan sedekah dalam

keadaan sulit sangat bermanfaat didunia dan diakhirat. Sedekah yang kita berikan kepada sangat bermanfaat bagi orang disekitar kita yang sedang membutuhkan, sedekah juga sebagai naungan orang mukmin untuk menghalau panasnya alam kubur pada hari kiamat nanti.

## 2. Memuliakan Jenazah

*Gambar 3 – Skenario Film Sontoloyo*

27 **EXT. RUMAH SADI - SIANG**

Takmir sedang menghadapi beberapa warga yang membawa jerige tadi.

TAKMIR  
Ini cuman salah paham. Tadi itu bukan pengumuman soal kiriman air bersih dari pemerintah. Tapi pengumuman kabar duka tentang wafatnya Pak Yai Sadi.

Para warga mendengarkan seksama.

PARA WARGA  
Innalilaahi wa inna ilaihi rajiuun.

TAKMIR  
Masalahnya sekarang adalah. Kita sedang dalam keadaan kekeringan. Darimana air untuk memandikan jenazah beliau?

RUGI  
(bergumam)  
Wes ngerti kekeringan, sempet-sempete mati. Huuuh.

DURI  
Husst. Kowe nanti juga mati.

RUGI  
Kowe juga.

-Syisikhu Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

*Gambar 4 - Skenario Film Sontoloyo*

DURI  
(memutar kepala)  
Itu, itu, itu, itu juga.

RUGI  
(agak teriak)  
Semuanya juga.

Salah satu warga berujar "Hussssst!!" Keduanya menoleh ke para warga yang ternyata menoleh ke arahnya. Takmir melanjutkan bicara.

TAKMIR  
Kalau misalkan, saya minta bantuan warga kampung mengumpulkan air untuk memandikan jenazah, kira-kira gimana? Bisa?

Para warga bisik-bisik. Tayo melihat para warga yang wajahnya kelihatan tak tenang.

TAYO  
Pak Takmir. Cadangan air kita terbatas. Jangankan buat memandikan jenazah, buat minum saja susah.

TAKMIR  
Saya tahu, Mas Tayo. Saya juga mengalami hal yang sama. Tapi sebagai muslim, kita wajib hukumnya untuk memuliakan jenazah. Dalam hal ini, memandikannya.

TAYO  
Tapi kita juga wajib mempertahankan hidup, Pak. Mensucikan jenazah dengan tayamum karena darurat kan bisa. Toh selama ini kita juga shalat dengan tayamum kok.

DURI  
(berbisik ke Rugi)  
Kayak dia rajin shalat saja.

Rugi mengiyakan dengan mengangguk-angguk ngenyek.

Lulu terisak. Takmir menoleh. Rupanya Lulu dan Lipo sudah berada di ambang pintu. Takmir mendatangi keduanya.

TAKMIR  
Kita sucikan bapak dengan tayamum, ya?

Keduanya menggeleng.

TAKMIR  
Nduk..

-Syaikh Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Gambar 5 - Skenario Film Sontoloyo

LULU  
(menunduk terisak)  
Mboten, Pak. Ndak mau. Saya maunya  
bapak disucikan pakai air.  
(beat)  
Bapak salah nopo, Pak? Setauku,  
bapak itu orang baik. Kenapa saat  
meninggalnya diberi ujian seperti  
ini?

TAKMIR  
Ini bukan masalah baik atau ndak  
baik, Nduk. Dalam keadaan darurat,  
syariat memberi keringanan untuk  
mensucikan jenazah dengan cara  
tayamum.

Lulu mengangkat kepalanya, masih terisak. Ia maju beberapa  
langkah. Takmir sedikit kaget.

LULU  
(meninggikan suara)  
Bapak ibu sekalian, saya mau  
bertanya. Siapa disini yang ndak  
punya air walaupun hanya sebotol?  
Siapa?!

Semua warga terdiam. Lulu terisak.

LULU  
Kalau bapak bisa memilih kapan  
bapak akan meninggal, aku yakin,  
bapak ndak akan memilih meninggal  
sekarang. Tapi akan memilih saat  
musim hujan. Karena bapak tidak  
ingin menyusahkan siapapun. (beat)  
Apakah bapak pernah menolak  
siapapun yang ingin meminta air di  
sumur kami? Bahkan sebelum  
berangkat shalat dhuhur, bapak  
berniat melaksanakan shalat  
Istisqa', meminta hujan. Bukan  
untuk dirinya, tapi untuk seluruh  
warga di kampung ini. Sekarang  
bapak sudah tidak bisa berbuat apa-  
apa. Saya bertanya sekali lagi.  
Siapa disini yang nggak punya air  
walaupun hanya sebotol? Siapa?!  
Siapa yang tidak ingin berbuat baik  
kepada orang baik?!

Lulu makin terisak. Warga menunduk. Takmir mendekati Lipo.

TAKMIR  
Ajak mbakmu ke dalam ya, Nang.

Lipo segera mendekati kakaknya lalu mengajaknya masuk.

-Syaikh Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

*Gambar 6 - Skenario Film Sontoloyo*

Takmir terdiam. Ia merapikan pecinya lalu mendekati warga.

TAKMIR  
Kita sudah dengar keinginan Lulu  
yang saat ini sudah yatim piatu.  
Jadi bagaimana bapak-bapak, ibu-  
ibu?

Para warga hanya saling lirik dalam diam. Tayo memberanikan diri.

TAYO  
Mohon maaf, Pak Takmir. Almarhum  
meninggal dalam keadaan shalat.  
Sudah pasti suci. Buat apa  
dimandikan?

TAKMIR  
Salah satu hak jenazah adalah  
dimandikan. Kecuali kalau meninggal  
dalam perang atau tubuh yang  
hancur.

(beat)  
Kita semua pasti juga tak ingin hal  
ini terjadi pada diri kita saat  
meninggal kelak.

Jibun dan Gunjil datang dengan wajah heran.

JIBUN  
Lho... Pembagian airnya disini  
tho..?

GUNJIL  
(mengedarkan pandangan)  
Mana Mobil tankinya?

Semua warga menatap Jibun dan Gunjil dengan wajah kesal.

JIBUN  
Njil. Orang kalo kurang minum,  
ingatannya bisa terganggu.

Jibun menyilangkan jarinya di kening.

RUGI  
Gundulmu!!! Kalian yang gendeng!

Jibun dan Gunjil bingung.

Tiba-tiba HP Takmir berdering. Ia mengambilnya dari saku celana pendek di dalam sarungnya, lalu mengangkatnya.

TAKMIR  
Halo. Assalamualaikum.

**INTERCUT WITH:**

-Syaikhu Luthfi-

Sumber : Sumber Dokumentasi Film Sontoloyo

Agama Islam mengajarkan pemeluknya untuk saling menghormati satu sama lain bahkan dengan orang yang sudah mati sekalipun. Kita juga dianjurkan untuk menjenguk seseorang yang sedang sakit sebagaimana yang disampaikan dalam hadits "*Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, maka ada seorang yang*

*berseru dengan langit, kamu adalah orang baik, dan langkahmu juga baik dan kamu berhak menempati satu tempat di surga”* (HR. Tirmidzi). Tuntunan menghormati jenazah juga ditujukan bagi orang-orang sekitar seperti menghadiri pemakaman dan mendoakan jenazah, jika melihat iringan jenazah kita di anjurkan untuk berdiri sampai jenazah diletakkan. Perawatan jenazah dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan mengubur jenazah merupakan tanggung jawab bersama bagi seorang muslim. Dari segi sosial, hal ini menunjukkan sikap saling gotong-royong untuk membantu meringankan beban bagi keluarga yang sedang diselimuti duka dalam memakamkan jenazah keluarga mereka.

Rasulullah SAW mengajarkan bagi seorang muslim untuk menyegerakan pemakaman jenazah sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadits "*Percepatlah kalian dalam membawa jenazah. Jika jenazah itu baik maka kalian telah mendekatkannya pada kebaikan. Jika jenazah itu jelek, maka kalian telah melepaskan dari pundak kalian.*" (HR Bukhari). Namun dalam prakteknya muncul suatu masalah yang berkenaan dengan pemakaman jenazah seperti kepentingan studi, penyelidikan hukum, atau kondisi lingkungan yang dapat menunda pemakaman jenazah. Menyegerakan pemakaman jenazah juga berguna untuk menjaga kehormatan jenazah agar tidak menimbulkan bau busuk yang mengganggu orang yang masih hidup bahkan dapat menjadi sumber penyakit.

Pada adegan dua puluh tujuh skenario film Sontoloyo menceritakan tentang tertundanya pemakaman Pak Kyai Sadi karena tidak ada air untuk memandikan jenazah Pak Kyai Sadi. Dalam hal ini Pak Takmir yang meminta warga desa untuk memberikan sedikit air minumnya untuk memandikan jenazah Pak Kyai Sadi agar dapat segera dikuburkan seperti yang disampaikan dalam hadits "*Percepatlah kalian dalam membawa jenazah. Jika jenazah itu baik maka kalian telah mendekatkannya pada kebaikan. Jika jenazah itu jelek, maka kalian telah*

melepaskan dari pundak kalian." (HR Bukhari). Lebih lanjut dapat peneliti jabarkan isi pesan dakwah pada adegan tersebut adalah sebagai umat muslim memiliki tanggung jawab dan ikut andil dalam memuliakan jenazah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa skenario film Sontoloyo memiliki beberapa pesan dakwah sebagai berikut :

##### **1. Pesan Akidah**

Ditemukan pada adegan nomor lima puluh yang mengandung ajaran bahwa sabar itu tidak ada batasnya yang disampaikan oleh tokoh Pak Takmir dan ajaran bahwa Allah telah menjamin rezeki kepada seluruh Makhlu-Nya pada adegan nomor lima puluh dua.

##### **2. Pesan Syariah**

Ditemukan seruan untuk tetap menjalankan shalat lima waktu dalam keadaan apapun karena shalat lima waktu hukumnya adalah wajib ditemukan pada adegan nomor tujuh.

##### **3. Pesan Akhlak**

pada adegan nomor lima ditemukan ajaran untuk saling berbagi walaupun sedang dalam keadaan sulit sekalipun oleh tokoh Pak Kyai Sadi. Dan seruan untuk memuliakan jenazah sebagai seorang muslim oleh tokoh Pak Takmir kepada warga pada adegan nomor dua puluh tujuh.

## **B. SARAN**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu besar harapan penulis agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dan membuahkan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan agar mampu memaksimalkan penelitian secara detail mengenai analisis isi pesan dakwah dalam skenario film untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan berpengaruh besar bagi pembaca. namun harus dipersiapkan dengan lebih terstruktur dan matang.

## **C. PENUTUP**

*Ahlan* *dulillahirabbil 'alamin*, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran *Allah SWT* yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Skenario Film Sontoloyo Karya Syaikh Luthfi*”. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca terkhusus teman-teman mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang dalam mempelajari ilmu terkait penulisan skenario film. Penelitian ini adalah kali pertama penulis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah. Penulis menyadari dalam proses penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dalam penelitian ini sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih berkembang menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi para pembaca.

Terima kasih dan doa yang penulis panjatkan kepada Allah semoga rekan-rekan dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini diberikan balasan yang setimpal, *Amin ya Rabbal Alamin*. Mohon maaf apabila ada kesalahan penyebutan kata, kalimat, atau nama dalam penulisan ini yang tidak berkenan oleh pembaca, sebab tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang tidak berbuat salah dan dosa. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.





## DAFTAR PUSTAKA

- AS, Enjang. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Awaludin Pimay. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang : RaSAIL
- Atqiya, Rona Zalfatul. 2021. *Film Komedi Wa'alaikumsalam Paris Sebagai Media Dakwah*. Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Endarswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fauziah, Eva. 2021. *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Film Ajari Aku Islam* . Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Furhan A & Maimun A. 2005. *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Furqon, Ahmad. 2020. *Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazy Pada Film Dalam Mihrab Cinta*. Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ibrahim, Ibnu. 2011. *Dakwah/Fethullah Gulen*. Jakarta : Republika
- Kartawiyudha, Perdana dkk. 2017. *Menulis Cerita Film Pendek*. Jakarta : Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi; Pengantar Teori Dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa : Sebuah Analisa Media Televisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Luthfi Syaikhu. 2019. *Kreativitas Amiruddin Olland Dalam Penulisan Skenario Para Pencari Tuhan*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Maknunah, Laela Lu'ull. 2019. *Aktifitas Dakwah Komunitas Sinema Demak melalui Film*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Cet.30: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C. Utami. 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Muliasari.
- Munandar, S.C. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Samsul Munir Amin, 2009. *Ilmu Dakwah, Cet.I*. Jakarta: Amzah.
- Set Sony, Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yusa Biran Misbach. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya.

## **JURNAL**

- Imanto, Teguh. 2007. "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar" *Jurnal Komunikologi* Vol. 4 No. 1. Universitas Indonusa Esa Unggul.
- Mubasyaroh. *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat* Vol. 11 No. 2. 2017 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Model Penelitian Tokoh Dalam Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

## **WEBSITE**

<https://quran.kemenag.go.id/>

<https://www.tentangsinopsis.com/sontoloyo/>

<https://www.vidio.com/watch/1542160-sinema-wajah-indonesia-sontoloyo>

## BIODATA PENULIS



### 1. Data Diri

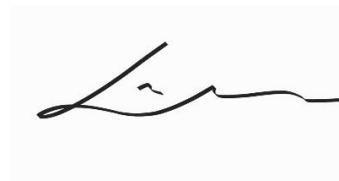
Nama : Ady Prakosa Dipayana  
Nim : 1601026155  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 22 Juni 1998  
Alamat : Desa Tlogoweru RT 04/01 Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0882-3295-8913  
Email : [hp90636@gmail.com](mailto:hp90636@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Tlogoweru I Guntur Demak : 2003 - 2009  
SMP Negeri II Wonosegoro Boyolali : 2009 - 2012  
SMA Negeri I Guntur Demak : 2012 - 2015  
UIN Walisongo Semarang : 2016 – Sekarang

Demikian daftar Riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Mei 2023



Ady Prakosa Dipayana

